

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan data yang didapatkan dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memaparkan kesimpulan penelitian. Adapun kesimpulan penelitian yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

1. Anak jalanan yang dominan ditemukan di Pasar Raya dan Pantai Padang pada penelitian ini yaitu anak jalanan dengan karakteristik ketiga, yaitu anak jalanan yang masih bersekolah, tinggal dengan orang tuanya dan umumnya beraktivitas selama 5-6 jam dalam sehari. Namun pada satu kelompok anak jalanan ditemukan anak jalanan yang masuk pada karakteristik kedua yaitu anak jalanan yang bekerja 11 jam dalam sehari yaitu kelompok Mf.
2. Alasan anak jalanan turun ke jalan yaitu karena adanya kekurangan pada ekonomi mereka, sehingga uang yang diberikan untuk kebutuhan sehari-hari mereka tidak cukup dan mereka harus mencari uang tambahan tersebut secara mandiri. Tidak jarang dari anak jalanan yang beraktivitas di jalanan ini turut berkontribusi dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarganya.
3. Selain norma sosial yang juga berlaku di masyarakat umum, anak jalanan memiliki aturan kelompoknya sendiri untuk menjaga ketertiban kelompoknya, salah satunya yaitu terdapat ketua kelompok yang mengatur mereka, norma yang telah disepakati oleh anggota kelompok tersebut memilih sanksi yang diberlakukan ketika terdapat anggota kelompok yang melanggar, seperti adanya sanksi verbal maupun non-verbal.

4. Terdapat upaya-upaya yang dilakukan oleh anak jalanan untuk mempertahankan eksistensi kelompok mereka dan melindungi anggota kelompok seperti adanya koordinasi antar kelompok jika adanya ancaman dari luar.
5. Solidaritas yang terjadi pada anak jalanan ini yaitu solidaritas mekanik yang dibentuk karena adanya kesadaran kolektif masing-masing anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama, masing-masing mereka membentuk kepercayaan antar anggota sehingga mereka merasa aman dari ancaman yang berasal dari luar mereka. Selain itu mereka juga saling bekerja sama dalam melakukan aktivitasnya dan berupaya untuk mematuhi aturan-aturan yang ada dalam kelompok tersebut. Solidaritas mekanik ini juga muncul pada anak jalanan karena adanya rasa senasib seperjuangan diantara mereka dan juga pada kelompok anak jalanan yang ditemukan mereka rata-rata memiliki saudara yang juga merupakan sesama anak jalanan dan beraktivitas di tempat yang sama.

4.2 Saran

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran berikut:

1. Anak-anak jalanan yang berada di jalan ini secara ekonomi, pendidikan dan tumbuh kembang anak, baiknya dapat lebih diperhatikan lagi oleh orang tua mereka untuk menunjang pertumbuhan anak tersebut agar lebih optimal. Selain itu anak-anak yang masih berada pada usia sekolah agar mendapatkan lingkungan bermain dan lingkungan sosial yang lebih baik lagi, tidak hanya di pasar maupun di Pantai Padang saja.

2. Konsekuensi atau sanksi dari norma yang telah disepakati oleh anak jalanan tersebut baiknya bukan berupa sanksi kekerasan fisik sehingga menyebabkan luka fisik juga, upaya sanksi yang dapat diberikan kepada sesama anak jalanan ini baiknya berupa teguran atau saling mengingatkan antar anggota kelompok.
3. Upaya dalam mempererat solidaritas kelompok anak jalanan ini baiknya tidak hanya dilakukan oleh satu kelompok dengan jenis kegiatan yang sama, namun juga kepada kelompok lain yang memiliki kegiatan yang berbeda.
4. Pemerintah kota padang dan instansi terkait agar lebih jeli lagi melihat permasalahan anak jalanan dan juga memberikan solusi terbaik bagi anak-anak jalanan.

